

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keputusan pendanaan merupakan keputusan perusahaan untuk memperoleh dana yang akan digunakan untuk investasi dan kebutuhan perusahaan. Keputusan ini berkaitan dengan struktur modal yang digunakan oleh perusahaan sehingga keputusan ini merupakan keputusan yang diambil mengenai akun-akun yang berada dalam neraca pada bagian pasiva khususnya kewajiban dan modal.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Perusahaan melakukan hutang dikarenakan untuk menambah modal demi mencapai keuntungan yang besar. Menambah modal berarti perusahaan melakukan peminjaman untuk menambah modal perusahaan melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar. Penggunaan hutang berfungsi sebagai sumber pembiayaan perusahaan yang dapat memberi kemungkinan peningkatan *expected return* pada saham perusahaan, namun hutang juga dapat meningkatkan risiko perusahaan karena jika rasio hutang terhadap modal itu tinggi maka beban bunga yang dibayarkan perusahaan kepada kreditur juga tinggi sehingga pada saat perusahaan mengalami kerugian,

perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk membayar beban bunga atas hutang. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajer keuangan. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan (Joni dan Lina : 2010).

Oleh karena itu, struktur modal yang digunakan harus optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal, yaitu menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modalnya. Struktur modal yang optimal dapat berubah sepanjang waktu, yang dapat mempengaruhi biaya modal tertimbang (*weighted average cost of capital*). Selanjutnya, perubahan biaya modal akan mempengaruhi keputusan anggaran modal dan akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan. (Friska Firnanti : 2011).

Keputusan pendanaan secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Keputusan pendanaan yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan atau dalam penelitian ini dicerminkan dengan struktur modal perusahaan, Brigham dan Houston (2011:188) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, dan profitabilitas. Komponen dalam keputusan pendanaan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan struktur aktiva. Teori struktur modal pecking order mempertimbangkan persepsi investor dalam menentukan sumber dana yang digunakan perusahaan untuk menghindari persepsi negatif dari investor, teori tersebut menguraikan bahwa urutan sumber dana yang sebaiknya digunakan adalah laba ditahan, hutang, dan terakhir adalah penerbitan saham.

Friska Firnanti (2011) menyatakan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya sendiri dengan tujuan menciptakan tingkat keuntungan dalam bentuk laba perusahaan maupun

nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan, yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan modal sendiri perusahaan yang diukur dengan ROE. Selain profitabilitas perusahaan, komponen likuiditas juga sangat mempengaruhi keputusan pendanaan suatu perusahaan. Likuiditas adalah pengukuran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar perusahaan dengan melakukan pembayaran menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (T Mallikarjunappa dan Carmelita Govaes, 2007). Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi keputusan pendanaan. Eko Supriyanto dan Falikhatun (2008) adalah ukuran sampai sejauh mana laba per saham dari suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh hutang. Perusahaan yang penjualannya tumbuh secara cepat akan perlu untuk menambah dana eksternal, sehingga pertumbuhan penjualan perusahaan yang tinggi akan menyebabkan perusahaan mencari dana yang lebih besar. Risiko bisnis merupakan salah satu komponen selanjutnya pada penelitian ini yang mempengaruhi keputusan pendanaan. Risiko bisnis adalah risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika menjalankan kegiatan operasionalnya, yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya (Joni dan Lina, 2010). Suatu perusahaan dinilai menghadapi risiko bisnis jika perusahaan tersebut menghasilkan laba yang berfluktuasi antara satu periode dengan periode lainnya. Perusahaan yang mengalami fluktuasi laba menghadapi ketidakpastian kemampuan dalam mengumpulkan dana untuk melunasi pinjamannya kepada kreditur. Struktur

aktiva menjadi salah satu komponen yang menentukan keputusan pendanaan perusahaan, Joni dan Lina (2010) menyatakan struktur aktiva adalah investasi dari perusahaan dalam bentuk aktiva tetap yang dapat diukur dengan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva perusahaan, struktur aktiva dapat dijadikan jaminan bagi investor agar investor tersebut percaya bahwa perusahaan dapat melunasi hutangnya.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Friska Firnanti (2011) yang menyatakan bahwa risiko bisnis dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Joni dan Lina (2010) menyatakan risiko bisnis (*bsn_risk*) dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian lainnya yang mendukung adalah Eko Supriyanto dan Falikhatun (2008) menyatakan struktur aktiva (*tangibility*), dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Bram Hadiano (2008) menyatakan struktur aktiva dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian terakhir yang mendukung adalah T Mallikarjunappa dan Carmelita Goveas (2007) menyatakan risiko bisnis, likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian yang selama ini dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan yang hasilnya kontradiksi satu dengan yang lainnya, maka penelitian ini termotivasi untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan,

resiko bisnis, dan struktur aktiva terhadap keputusan pendanaan yang menggambarkan kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia pada Bursa Efek Indonesia untuk periode 2009 sampai dengan 2013.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin menguji pengaruh faktor-faktor tersebut dengan mengajukan judul penelitian “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”.

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah penelitian dari penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, resiko bisnis, dan struktur aktiva secara simultan signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh negatif likuiditas dan risiko bisnis secara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh positif pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva secara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, resiko bisnis, dan struktur aktiva secara simultan signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh negatif likuiditas dan risiko bisnis secara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh positif pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva secara parsial terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan mengambil penelitian yang sama dengan penelitian ini.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang alat pengukuran profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, resiko bisnis, dan struktur aktiva yang perlu dipertimbangkan untuk membuat keputusan penggunaan modal dan pemanfaatan aset oleh manajer dalam meningkatkan keputusan pendanaan perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang metode profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, resiko bisnis, dan struktur aktiva sebagai alat pengukuran suatu keputusan pendanaan perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.